

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Ahmad Susanto (2017:4) menyatakan:

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Kemudian Sugiyono (2019:9) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian”. Slameto (2017:2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena adanya suatu pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Adapun pengalaman dalam proses belajar ialah bentuk interaksi antara individu dengan lingkungan.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian pembelajaran yang tercakup dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Trianto (2017:17) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya”. Ngalmun (2017:12) menyatakan bahwa “Pembelajaran ialah suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan”. Moh Suardi Syofrianisda (2018:7) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik”.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa yang bertujuan pada hubungan timbal balik dalam situasi belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.3 Pengertian Hasil Belajar

Hasil Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, ataupun sebagai alat ukur dari proses belajar siswa untuk mengetahui kemampuannya yang diperoleh melalui aktifitas belajar. Menurut Purwanto (2017: 54) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Menurut Asep Endiana Latip (2018: 213) “Hasil belajar adalah sejumlah kemampuan yang dapat di capai oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran baik itu dalam kegiatan pendahuluan, inti sampai kegiatan penutup yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan”. Selanjutnya Menurut Ahmad Susanto (2017: 5) “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek

kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Kemudian Menurut Istarani& Intan Pulungan (2016: 17) bahwa:

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan hasil belajar merupakan suatu pernyataan yang dapat dilihat oleh guru untuk melihat seberapa dalam peserta didik memahami proses pembelajaran yang di berikan oleh guru selama pembelajaran sedang berlangsung. Dari hasil belajar ini juga guru dapat mengoreksi diri apakah hasil pembelajaran yang diperoleh siswa ini merupakan kekurangan dari peserta didik tersebut atau ada pada gurunya itu sendiri. Dan apabila kekurangan tersebut terdapat pada guru di situlah saat nya guru memperbaiki cara mengajar, serta membutuhkan banyak latihan atau persiapan sebelum pembelajaran berlangsung.

2.1.4 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Proses belajar pembelajaran di dalam kelas tidak terlepas oleh alat bantu berkomunikasi untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan seperti media pembelajaran. Media dalam bahasa latin disebut dengan “Medius” yang berarti tengah atau perantara. Media merupakan Perantara pesan dari pengirim kepada penerima. Pembelajaran berarti komunikasi yang terjadi antar pendidik dengan peserta didik dan bahan ajar. Komunikasi akan lebih mudah diterima oleh peserta didik jika dibantu dengan sarana untuk menyampaikan pesan seperti media.

Sehingga pengertian media pembelajaran menurut Mudlofir dan Rusydiyah (2019:124) merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima berbentuk cetak maupun non cetak sehingga penerima memiliki motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Media menurut Astuti (2017:2) dimana alat yang

fungsinya serta kegunaannya untuk menyampaikan proses dalam proses pembelajaran bertujuan memudahkan proses belajar dikelas,meningkatkan efesiensi serta membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,keterampilan,dan sikap.

2.1.5 Media Gambar

Media Gambar merupakan media berupa bidang datar dengan sisi dua dimensi dan dapat dikembangkan dengan berbagai kombinasi kata dan gambar sehingga menarik perhatian siswa. Media gambar yang menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran dapat meningkatkan fokus siswa sehingga secara tidak langsung dapat membuat siswa tertarik pada mata pelajaran yang sedang berlangsung.Selain itu menggunakan media gambar akan memberikan pengalaman yang nyata,sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca permulaan.

Selanjutnya Pengertian Media Gambar ,secara umum berdasarkan KBBI (2018:329) diartikan sebagai tiruanbarang baik berupa orang,binatang,tumbuhan,dan sebagainya pada kertas dan media lain atau gambarjuga bisa diartikan sebagai lukisan. Sudirman (2017:29) mengemukakan diantara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai .Gambar merupakan bahasa umum,yang dapat dinikmati dimana-mana.Oleh karena itu sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.

Berdasarkan uraian beberapa pengertian diatas,dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu alat bantu yang digunakan pada saat proses belajar mengajar yang menceritakan tentang tiruan barang baik berupa orang,hewan,tumbuhan dan lain sebagainya yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian tertentu,sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

a. Fungsi Media Gambar

Leviedan Lentz yang dikutip Asyhar (2018 : 49) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran,khususnya media visual/gambar,yaitu:

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti,yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.sering kali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka tidak memperhatikan,
- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar(atau membaca)teks yang bergambar.Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa,misalnya informasi yang menyangkut masalah social dan ras.
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks membantu memahami teks dan mengingatnya kembali.Dengan kata lain,media pembelajaran berfungsi untuk mengkomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

b. Kelebihan Media Gambar

Kelebihan menggunakan media gambar, adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar bersifat konkret.
- 2) Gambar mengatasi batas waktu dan ruang
- 3) Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia.
- 4) Dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah,karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.

- 5) Gambar-gambar mudah didapatkan dan murah.
- 6) Mudah digunakan, baik untuk perseorangan maupun untuk kelompok siswa.

c. Kekurangan Media Gambar

Kekurangan dari penggunaan model ini sebagai berikut:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

- 1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 2) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- 3) Guru menerangkan pembelajaran dengan menggunakan media.
- 4) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa.

2.1.6 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar IPA di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep IPA.

Hakikat pembelajaran IPA yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap. Dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat

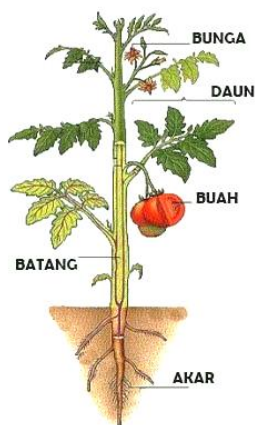
menumbuhkan sikap ilmiah seperti seorang ilmuwan. Adapun jenis-jenis sikap yang dimaksud, yaitu: sikap ingin tahu, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa, dan objektif terhadap fakta.

2.1.7 Materi Pembelajaran Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

A. Akar

akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian yang mengkokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan. Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.



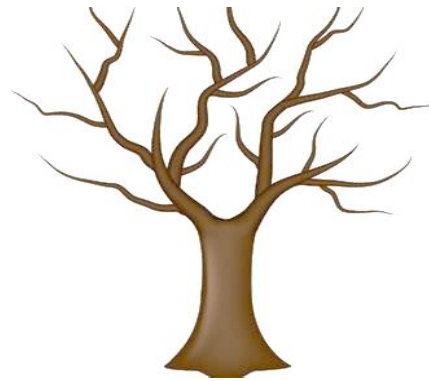
Struktur dan Fungsi Tumbuhan

Gambar 2.1 Contoh Struktur dan Fungsi Tumbuhan

Sumber: <https://www.padamu.net/struktur-dan-fungsi-tumbuhan>

B. Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke selueuh bagian tubuh tumbuhan.

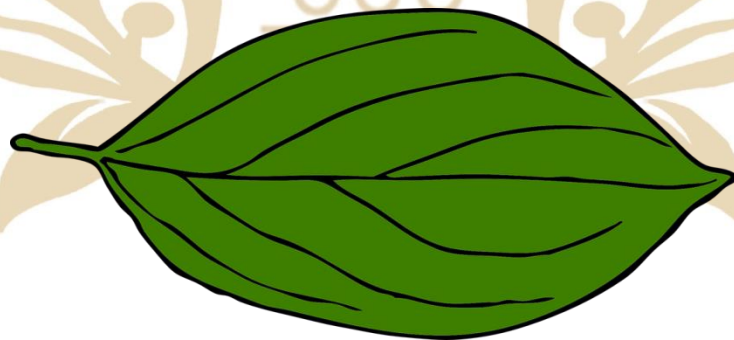


Gambar 2.2 Contoh batang

Sumber : <https://panda-assed.blogspot.com/2019/03/20-trend-terbaru-gambar-batang-pohon.html>

C. Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun dan helai daun.



Gambar 2.3 Contoh daun

Sumber : <https://ustynazimnyfruzynska.blogspot.com/2020/03/30-gambar-daun-animasi-png.html>

D. Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangan pada tumbuhan. Yaitu alat yang digunakan dalam menghasilkan keturunan. Didalam bunga terdapat alat kelamin jantan dan betina. Karena itu bunga sangat penting

keberadaanya bagi tumbuhan, tanpa bunga tumbuhan tidak bisa menghasilkan keturunan.



Gambar 2.4 Contoh Bunga

Sumber : <https://versesofuniverse.blogspot.com/2012/08/festival-bunga-matahari-di-zama-jepang.html>

E. Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji serta cadangan makanan buat biji berkecambah. Contohnya buah manga dan apel. Buah terdiri atas daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.



Gambar 2.5 Contoh Buah

Sumber : <https://gambarbuah01.blogspot.com/2017/04/gambar-buah-apel.html>

2.2 Kerangka Berpikir

Belajar merupakan proses yang terjadi pada manusia dan berlangsung sepanjang hayatnya. Bukti manusia mengalami proses belajar adalah adanya perubahan pada diri manusia tersebut, yaitu perubahan tingkah laku. IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SD memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran IPA di SD Negeri 104146 Muyorejo Kec. Sunggal masih dapat dikatakan kurang. Hal ini mengakibatkan hasil pembelajaran yang tidak optimal. Pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya aktif menerima pembelajaran, dan sulit mengerjakan soal tersebut. Kurangnya kreatif guru dan kurangnya keaktifan siswa menyebabkan siswa sulit mengerjakan materi tersebut secara benar. Hal itu dikarenakan adanya faktor dari guru dan siswa. Dari uraian di atas, dapat dikatakan siswa merasa sulit mengerjakan materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar pada materi Bagian Tumbuhan dan Fungsi di Kelas IV Mata Pelajaran IPA SD Negeri 104146 Muyorejo Kec. Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023

2.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi pada judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena adanya suatu pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi.

2. Pembelajaran proses komunikasi antara guru dan siswa yang bertujuan pada hubungan timbal balik dalam situasi belajar untuk mencapai tujuan tertentu
3. Hasil belajar adalah merupakan suatu pernyataan yang dapat dilihat oleh guru untuk melihat seberapa dalam peserta didik memahami proses pembelajaran yang di berikan oleh guru selama proses pembelajaran sedang berlangsung.
4. Media adalah sebagai bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,keterampilan,dan sikap.
5. Media gambar adalah suatu alat bantu yang digunakan pada saat proses belajar mengajar yang menceritakan tentang tiruan barang baik berupa orang,hewan,tumbuhan dan lain sebagainya yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian tertentu,sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
6. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena yang ada di alam.

